

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Penelitian Pemaknaan Pengguna Jalan Raya Mengenai Pemberitaan Aktivitas Geng Motor Di Media *Online* Surabayapagi.com. Peneliti menggunakan pengguna jalan raya, yang dimaksud pengguna jalan raya adalah masyarakat yang sering melintas atau berlalulalang setiap harinya di jalan raya. Karena peneliti melihat banyaknya pemikiran atau latar belakang yang berbeda-beda mulai dari jenis pekerjaan, jenis kendaraan dan usia. Pengguna jalan raya sebagai khalayak yang sering mengalami atau mengetahui tentang berita-berita kekerasan yang dilakukan oleh geng motor..

Geng motor masuk ke Indonesia pertama di Jakarta pada tahun 1915 yang bernama *Motorfietsrijderste Batavia*. Sejak berbagai pemberitaan tentang geng motor banyak muncul di media, khususnya di media *online* geng motor dikenal sebagai sekumpulan kelompok geng motor dapat melakukan kekerasan brutal kepada masyarakat dengan segerombolan orang dan kumpulan orang banyak seperti memukul, pembunuhan dan mencuri motor atau begal Hal ini berkaitan dengan yang di ungkapkan (Santoso, 2002:9) yaitu kekerasan kolektif yang dilakukan oleh segerombolan dan kumpulan orang banyak dan dalam pengertian sempitnya dilakukan oleh geng.

Kekerasan yang dilakukan oleh geng motor membuat warga resah dengan banyaknya kejadian seperti di Denpasar, Nyoman Sri Maryani

tampak geram menyaksikan kondisi putranya, Yuda Cahya Diputra (24), yang terbaring lemah di bangsal Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP Sanglah Denpasar, Bali, Minggu (3/7/2016) siang. Maryani sangat marah mengetahui Yuda menjadi korban pengeroyokan oleh segerombolan pemuda yang diduga geng motor pada dini hari pukul 04.00 Wita di jalan Kebo Iwa, Denpasar. “Anak saya dikeroyok tanpa alasan yang jelas,” kata Maryani dengan nada agak tinggi saat ditemui Tribun Bali di IGD RSUP Sanglah, kemarin siang. Pengeroyokan secara sadis ini terjadi saat Yuda baru saja selesai mengisi bahan bakar motornya di pom bensin di jalan Kebo Iwa. Saat itu Yuda merasa dipanggil oleh seseorang dari kejauhan. Pemuda yang tinggal di jalan Gunung Agung Gang Yamuna III (Tribunews).

Kekerasan geng motor tidak berhenti dan semakin menyebar ke Bandung. Polisi menangkap SN (22) dan JZM (21) karena membawa senjata tajam. Keduanya sedang menunggu seseorang yang menantanginya berkelahi. Keduanya menunggu lawan mereka di bunderan Cibiru, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat, Rabu (29/6/2016) sekitar pukul 22.00 WIB. SN bercerita menunggu pria bernama Rival, orang yang menantanginya berkelahi melalui pesan singkat.

Merasa tertantang warga kecamatan Rancaekek ini meladeni Rival tersebut. “kalau bawa sajam itu cuman buat jaga diri saja,” ujar SN kepada wartawan di Markas Polrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Senin (4/7/2016). Kendati begitu, ia sendiri tak mengetahui Rival tersebut. Sebab ia hanya mendapatkan pesan singkat dari nomor yang tak dikenalnya. Ia kemudian menelpon nomor tersebut dan mengajak pengirim SMS yang

mengaku Rival menunggu di Bundaran Cibiru. “Kemudian saya mengajak teman satu orang. Samurainya saya pinjam dari teman karena itu titipan,” sambung SN (Tribunews).

Kekerasan geng motor tidak berhenti dan semakin menyebar ke Bandung. Geng motor kembali berulah di kawasan Bandung sejumlah pria menunggangi sepeda motor menyerang dan menganiaya warga yang sedang menonton siaran sepak bola, akibat peristiwa tersebut 1 tewas dan 4 luka. Insiden berdarah itu terjadi di Kampung Cibangkonol, RT 3 RW 6, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu 8 Mei 2016, sekitar pukul 18.30 WIB. (detik.com 10-5-16).

Aksi geng motor tidak hanya melakukan pengeroyokan terhadap warga tetapi juga melakukan aksi merampok di sejumlah minimarket. Aksi kejahatan bendot (21) tidak hanya begal motor tetapi merampok minimarket, bendot diketahui sudah merampok di alfamart dan indomaret. Barang-barang yang diambil seperti uang rokok, susu, dan sembako. (detik.com 10-5-16).

Salah satu bentuk serangan fisik adalah serangan dengan memukul. Serangan memukul merupakan kategori hukum yang mengacu pada tindakan ilegal yang melibatkan ancaman dan aplikasi actual kekuatan fisik. Sebagian besar dari semua kasus serangan dengan memukul dan pembunuhan dilakukan pada orang yang sangat dekat, dan kasus-kasus ini terjadi dalam situasi dimana interaksi antara pelaku dan korban menjadi sangat emosional dalam kualitas, sehingga berkembang agak cepat menjadi suatu tindakan kekerasan (Santoso, 2002:24).

Kekerasan geng motor yang dimuat di media *online*, makin merambah hingga ke Surabaya dengan kejadian di Surabaya, 2-6-2015 kemarin memakan korban jiwa dengan menewaskan seorang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga setelah anggota geng motor mengeroyok korban karena bersenggolan saat geng motor melakukan aktivitas yaitu balap liar.



Gambar 1.1. Mahasiswa Unair di keroyok geng motor

Sumber : [Surabayapagi.com](http://Surabayapagi.com)



Gambar 1.2. Pelaku pembunuhan mahasiswa unair berhasil ditangkap

Sumber : [merdeka.com](http://merdeka.com)

Korban yang bernama Aditya Wahyu tewas mengenaskan setelah dikeroyok oleh geng motor di jalan ngagel. Awal mula terjadinya pengeroyokan saat geng motor melakukan aksi balapan liar geng lollipop melawan geng reisy, ketika balapan sedang berlangsung tiba-tiba ada mobil yang menyerobot dan terjadi senggolan dengan geng motor, lalu korban dikejar hingga melewati rel kereta, disitulah korban dikeroyok hingga tewas mengenaskan.

Kelompok diduga geng motor kembali berulah di Surabaya. Setelah menewaskan Dj Aditya, juni tahun lalu, mereka seakan menghilang. Namun kini muncul lagi dan membawa korban. Seperti dialami Eko Susilo (28) yang mengalami pendarahan hebat pada hidungnya, hingga ia tak sadarkan diri. Pemuda asal Candi Sidoarjo itu dihajar rombongan pengendara motor di Jalan Ahmad Yani Surabaya, tepatnya di depan Dunkin' Donuts. Diduga, Eko menjadi korban salah sasaran kelompok yang diduga kuat geng motor.

Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kekerasan geng motor seperti merampok, membegal motor, mengganggu masyarakat adalah banyaknya anak muda yang pengangguran, kurangnya perhatian dari orang tua, keberadaan geng motor ingin diakui, mendapat dorongan dari lingkungan antar geng motor lain.

Hal ini dapat menjadikan anak-anak remaja untuk mencari perhatian di luar rumah salah satunya bergabung dengan geng motor dan melakukan tindakan-tindakan kejahatan atau kriminal yang meresahkan masyarakat setempat. Dengan banyaknya pemberitaan yang muncul di media online bias memicu penularan kekerasan yang riil atau nyata.

Informasi kekerasan juga bias menambah kegelisahan umum sehingga membangkitkan sikap represif masyarakat (dalam Haryatmoko : 124).

Pemberitaan kekerasan Geng Motor lebih tepatnya berita Geng Motor membunuh Mahasiswa Universitas Airlangga (Unair) banyak dimuat di beberapa media online seperti, Tempo, Merdeka, okezone, beritasatu, surabayapagi, dll. Peneliti memilih surabayapagi.com karena isi berita lebih lengkap hingga kasus selesai dituntaskan. Portal News atau media online dipilih oleh peneliti karena data-data yang lama bias dicari melalui internet, tetapi jika koran susah untuk di dapatkan.

Media <i>online</i>	Tangaal berita	Judul berita
Surabayapagi.com	9-6-2015	Lolipop Dan Raisya Otaki Pembunuhan Dj Aditya
	12-6-2015	Dj Aditya Diseret, Kepalanya Dikepruk Batu
	11-7-2015	Saya Gak Ikhlas Kalo Pembunuh Anak Saya, Tidak Dihukum Mati
	13-11-2015	Ibu Korban Serang Terdakwa
	22-12-2015	Ibu Terdakwa Ngamuk
	29-12-2015	Soal Uang 15 Juta, Ibu Terdakwa Kejar Ibu Dj Aditya
Merdeka.com	8-6-2015	Akibat Senggolan, Seorang Dj Di Surabaya Dibunuh Geng Balap Liar
Tempo.com	4-6-2015	Pentolan Geng Motor Pembunuh Dj DI Surabaya Ditangkap

**Tabel 1.1**

**Sumber : hasil olahan peneliti**

Surabayapagi.com merupakan media online dari Suroboyo yang memposisikan sebagai media online yang terdepan mengedepankan

keadilan dan memberikan informasi lokal Surabaya. Khususnya bagi warga Surabaya yang berada diluar Surabaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap pemberitaan aktivitas geng motor di media online, dengan menggunakan metode *Reception Analysis* atau analisis penerimaan menunjuk pada studi kualitatif dalam penelitian khalayak dan menggunakan teknik wawancara mendalam *indepth interview* dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Masyarakat Surabaya masuk dalam penelitian ini karena peneliti melihat masyarakat Surabaya yang mendapatkan imbas dari kegiatan geng motor sehingga dapat menimbulkan berbagai pendapat yang berbeda-beda dengan kasus diatas.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemaknaan pengguna jalan raya terhadap pemberitaan akativitas geng motor di media *online* Surabayaapagi.com.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pemaknaan pengguna jalan raya terhadap pemberitaan akvitas geng motor di media *online* Surabayaapagi.com.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan untuk menambah kajian ilmu Komunikasi terutama dalam kajian tentang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan penerimaan khalayak.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi proses pemaknaan masyarakat Surabaya dalam melihat berita di media online.

## **I.5 Batasan Masalah**

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, penulis membatasi penelitian studi kualitatif tentang penerimaan. Subjek penelitian adalah masyarakat pengguna jalan raya di Surabaya.